

Pendampingan penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan nilai karakter peserta didik

Nyimas Aisyah¹, Yusuf Hartono², Ruth Helen Simarmata^{3,*}, Erika Kurniadi⁴, Septy Sari Yukans⁵
^{1,2,3,4,5} Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

Article Info

Article history:

Received July 3, 2024

Accepted August 20, 2024

Published November 1, 2024

Kata Kunci:

Modul ajar
Kurikulum merdeka,
Nilai karakter
Berbasis karakter,
Pengabdian masyarakat

ABSTRAK

Pendidikan nilai karakter berperan dalam tujuan kebijakan merdeka belajar yaitu membentuk siswa-siswa yang berkarakter mulia. Keberhasilan proses pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis karakter, harus ditunjang dengan penyelenggaraan pendidikan dengan menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan pembelajaran yang menggunakan Modul Ajar dengan internalisasi nilai karakter, implementasi Modul Ajar bagi guru matematika untuk menguatkan nilai karakter, menganalisis respon guru terhadap kegiatan pendampingan penyusunan rencana pelaksanaan pendampingan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Metode yang dilakukan adalah community service dengan 3 level yaitu mengkaji penyusunan Modul Ajar, mengkaji penyusunan pembelajaran dengan menginternalisasi nilai karakter disusun melalui perangkat pembelajaran dan mengimplementasikan rancangan modul ajar. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan guru dapat menjelaskan komponen penyusunan modul ajar serta mampu membuat modul ajar kurikulum merdeka dengan internalisasi nilai karakter dan diperoleh 90% menyatakan kepuasan terhadap penjelasan dari narasumber, 80% menyatakan kepuasan terhadap kegiatan pendampingan, 82% menyatakan kepuasan terhadap penyusunan materi, 60% menyatakan kepuasan terhadap pendampingan penyusunan modul ajar.



Corresponding Author:

Ruth Helen Simarmata,
Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya,
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: *ruthhelensimarmata@fkip.unsri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merancang kebijakan merdeka belajar sebagai kebijakan yang diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia[1] dengan memiliki literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia dalam menghadapi tantangan dan peluang pada era industry 4.0 dan society 5.0[2]. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan konten yang lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensinya[3]. Rumusan kebijakan merdeka belajar pada tingkat sekolah salah satunya adalah penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau disebut Modul Ajar dan sistem zonasi penerimaan siswa baru[4]. RPP merupakan ujung tombak dalam terlaksananya sistematika aktivitas pembelajaran secara maksimal untuk mencapai kompetensi dasar[5]. Penyederhanaan RPP diharapkan memberikan kebebasan dalam menyusun RPP yang dianggap membebani administrasi guru[6]. Modul Ajar merupakan penyederhanaan RPP yang wajib memuat tiga komponen utama

yaitu tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian; sedangkan komponen lain dapat dikembangkan secara mandiri[7]. Penerapan kurikulum merdeka belum maksimal karena guru tidak mempunyai pengalaman dengan konsep merdeka belajar baik sebagai mahasiswa calon guru maupun dalam menjalani profesi sebagai guru dan adanya keterbatasan referensi sehingga guru kesulitan menemukan rujukan mendesain dan mengimplementasikan merdeka belajar. Hal ini membuat guru kurang memahami konsep merdeka belajar sehingga guru dan siswa tidak melaksanakan kurikulum merdeka[8]. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyusun rangkaian pembelajaran dengan komponen wajib agar efektif, efisien dan berorientasi belajar siswa[9].

Penyusunan Modul Ajar terintegrasi dengan tujuan kebijakan kurikulum merdeka yaitu kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan pada siswa-siswi yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi khususnya dalam literasi dan numerasi[10]. Dengan menurunnya karakter bangsa perlu dilakukan penguatan karakter bangsa dengan menginternalisasi dan mengintegrasikan nilai karakter melalui proses belajar mengajar[11]. Pendidikan nilai karakter berperan dalam tujuan kebijakan merdeka belajar yaitu mewujudkan siswa-siswa yang berkarakter mulia. Keberhasilan proses pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis karakter, harus ditunjang dengan penyelenggaraan pendidikan dengan menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran[12]. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar, para siswa diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan kognitif, tetapi mereka mampu menerapkan semua nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter baik di sekolah ataupun di masyarakat[13].

Berdasarkan analisis situasi, untuk mencapai nilai-nilai karakter sebagai bagian dari profil pancasila pada modul ajar kurikulum merdeka sebagai identitas siswa maka dukungan dalam mengintegrasikan nilai karakter sangat dibutuhkan. Hal ini menjadi kekuatan bahwa struktur kurikulum mendukung guru untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswanya melalui rancangan perangkat pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran dikelas. AKM dan survei karakter, terdiri dari soal-soal yang mengukur kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter[14]. Survei karakter sebagai evaluasi dari penguatan pendidikan karakter akan mengukur bagaimana sila pancasila diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik[15]. Berdasarkan analisis AKM dan survey karakter menunjukkan kelemahan capaian yang diharapkan selain itu masih kurangnya kompetensi guru dalam menginternalisasi nilai karakter melalui modul ajar. Proses menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dilakukan melalui proses pembelajaran matematika yang dirumuskan pada modul ajar dengan mengaitkan kemampuan matematika dan membangun nilai karakter sebagai capaian pembelajaran. Permasalahan nilai karakter merupakan hal yang fundamental dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki identitas dan daya saing, nilai karakter berperan membentuk siswa-siswa yang berkarakter mulia. Permasalahan kompetensi penyusunan Modul Ajar dalam internalisasi nilai-nilai karakter sebagai bagian dari AKM-SK adalah peluang untuk dapat mendukung sehingga dirumuskan kegiatan pendampingan penyusunan Modul Ajar bagi guru matematika untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa.

2. METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah *community service* dengan pendampingan guru matematika SMA se Pagar Alam dalam menyusun modul ajar. Kegiatan dilakukan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan PPM akan dilakukan secara hybrid yaitu tatap muka dan tatap maya dengan menggunakan aplikasi zoom conference meeting. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendampingan untuk meningkatkan profesionalisme dan kemampuan guru matematika dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pengabdian ini disusun dengan rancangan sebagai berikut yang diharapkan dapat mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian. Adapun trajektori pencapaian tujuan kegiatan pengabdian disusun dalam dua tahapan yaitu pada tahapan pertama akan dirancang dengan 3 level. Pada level 1 yaitu mengkaji penyusunan Modul Ajar, pada level 2 yaitu mengkaji penyusunan pembelajaran dengan menginternalisasi nilai karakter disusun melalui perangkat pembelajaran dan pada level 3 yaitu mengimplementasikan rancangan Modul Ajar yang menginternalisasi nilai-nilai karakter pencapaian tujuan tersebut disusun sebagai berikut:

Kegiatan pertama disusun dengan untuk level 1 yaitu kompetensi penyusunan Modul Ajar dan level 2 yaitu menyusun pembelajaran dengan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Pada kegiatan pertama peserta dibekali kebijakan kampus merdeka yang menitik beratkan pada kebijakan Modul Ajar yaitu Kurikulum Penyederhanaan yang terkait juga dengan Silabus Penyederhaan dan Perangkat lainnya dalam pembelajaran. Dalam penyusunan Modul Ajar, guru diharapkan tidak hanya mengekspolasi Modul Ajar secara administratif

Pendampingan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka untuk mengembangkan nilai karakter peserta...

tetapi memaknai setiap proses pembelajaran, capaian pembelajaran dan strategi pembelajaran yang dikaitkan juga dengan asesmen pembelajaran. Pada level ke 2, kegiatan disusun dengan menitikberatkan pada perumusan Modul Ajar berdasarkan materi-materi yang sudah dikaji oleh guru. Pada tahap ini, guru menyesuaikan dengan kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran yang terkait dengan materi yang diajarkan yang disusun dalam langkah pembelajaran yang terkait dengan Capaian Kegiatan kedua disusun untuk level 3 yaitu peserta didampingi untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Dan dilanjutkan dengan level 4 untuk mengimplementasi kompetensi sebelumnya pada pembelajaran di kelas. Pada kegiatan level 1 – 3 dilakukan melalui community service dan level 4 dievaluasi dengan Focus Group Discussion (FGD).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dilakukan di SMPN 1 Pagaram pada Tanggal 27 Agustus 2022, dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Disdikbud dan Dekan FKIP yang diwakilkan oleh Wakil Dekan bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Adum serta Ketua Jurusan PMIPA dan Koordinator Program Studi. Selanjutnya dilakukan penandatanganan MoA antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagaram yang dilaksanakan di SMPN 1 Pagaram, sebagai bentuk Kerjasama antara Fakultas dengan pihak Diknas Kota Pagaram dalam bentuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Tim PkM dan Peserta Luring di SMPN 1 Pagaram

Bentuk integrasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi perkuliahan yaitu kegiatan Magang Kependidikan yang merupakan salah satu mata kuliah pada program studi Pendidikan Matematika di Semester 7. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pembekalan kepada mahasiswa tentang asistensi mengajar, dan bagaimana kerja administrasi guru di kelas selama proses pembelajaran, cara menyusun RPP, PProta, Prosem, dan 4 Kompetensi Pendidik yang harus diterapkan oleh mahasiswa magang, serta menerapkan pengetahuan tentang Model, Strategi, Kurikulum merdeka di Sekolah khususnya di SMPN 1 Pagaram, dan ada 13 Sekolah lainnya yang berdomisili sesuai dengan domisili mahasiswa magang kependidikan masing-masing, namun khusus di Pagaram, mahasiswa yang dikirim adalah 3 orang mahasiswa atas nama Gresilia Situmorang, May Olivia, dan Dinda S. Acara penyerahan mahasiswa oleh Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dilakukan secara luring yang dapat dilihat pada [Gambar 1](#). Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 28 Agustus – 28 September 2021.

Sebelum pelaksanaan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah melakukan beberapa tahap persiapan, yaitu pada tanggal 21 Juli sampai dengan 29 Juli menyebarkan e-flyer kepada guru-guru dan memberikan tempat pendaftaran secara online berupa googleform dan terjaring 34 peserta yaitu guru matematika SMA di Pagaram. Materi disampaikan pada Canvas Instructure untuk peserta mengunduh materi dan mengupload tugas di kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah atau lokasi tempat pendampingan, tim melakukan pendampingan dengan 34 peserta, yang terdiri dari 13 peserta secara tatap muka dan 21 peserta secara daring.

Dalam pelaksanaan pendampingan yang diketuai oleh Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D membuka kegiatan pendampingan dengan menyampaikan bahwa perlu bagi guru untuk memperhatikan nilai karakter

sebagai identitas bangsa kemudian bagaimana mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui proses pembelajaran. Khususnya dalam merancang pembelajaran melalui perangkat pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan dalam kegiatan ini dalam pembelajaran dikelas agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan matematika di pagaram.

Guru menyampaikan konten pembelajaran di kelas secara maksimal, dan juga turut menanamkan nilai karakter peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini selaras dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Siswa yang memiliki karakter mulia merujuk pada karakter Pancasila adalah modal utama SDM yang baik.



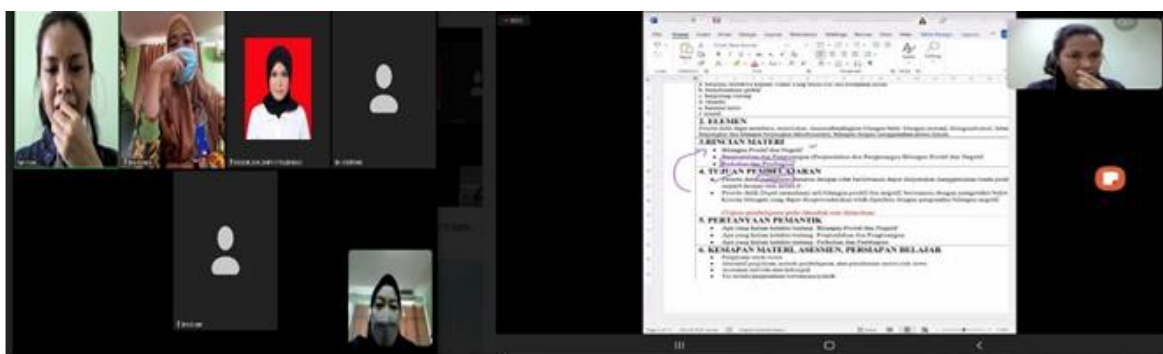
Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Ketua PkM



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pelatih Ahli secara Hybrid

Kegiatan pendampingan selanjutnya dengan mendatangkan Pelatih Ahli Kurikulum Kemendikbudristek yaitu Dr. Chika Rahayu, M.Pd. Materi yang disampaikan yaitu tentang sosialisasi kepada guru dengan materi Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Tujuan Pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dilihat pada [Gambar 2](#). Kemudian dijabarkan bagaimana menganalisis alur tujuan pembelajaran. Tim Pengabdian Masyarakat Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph. D, Erika Kurniadi, M.Sc., dan Ruth Helen Simarmata, M. Pd mendampingi guru merancang Modul Ajar serta menganalisis nilai karakter yang muncul dalam langkah pembelajaran yang disusun berdasarkan yang disusun secara diskusi kelompok, dan dilanjutkan dengan paparan oleh peserta dari hasil diskusi yang dapat dilihat pada [Gambar 3](#).

Pendampingan dilanjutkan pada tanggal 10 September 2022, yaitu Kegiatan Pemantauan dan Tanya jawab yang dilaksanakan melalui Zoom. Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan hasil Modul Ajar yang telah disusun oleh peserta yang dikumpulkan melalui *Canvas Instructure* yang dapat dilihat pada [Gambar 4](#). Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan feedback dari Modul Ajar tersebut dan berdiskusi serta tanya jawab dengan peserta untuk perbaikan dari Modul Ajar yang disusun tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya adalah dalam waktu dua minggu dari tanggal 10 September guru melakukan revisi dan ketemu secara daring melalui Zoom dengan kegiatan Penyempurnaan desain Modul Ajar dan LKPD yang akan dilaksanakan sampai 30 September 2022. Modul Ajar yang disusun oleh peserta ini nantinya akan diseleksi dan dibukukan untuk didaftarkan ISBN-nya. Berdasarkan hasil evaluasi narasumber dan dari tugas yang dikumpulkan oleh peserta, peserta sudah menyusun Modul Ajar sesuai dengan materi pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



Gambar 4. Pemantauan dan Membahas hasil Tugas Peserta secara daring

Hal ini menunjukkan guru memahami komponen penyusunan modul ajar serta mampu membuat modul ajar kurikulum merdeka. Peserta juga meminta untuk diberikan pendampingan dalam bentuk pelatihan kurikulum Merdeka terlebih dahulu. Pada tahap Evaluasi dan Refleksi, pemateri memberikan lembar evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan diperoleh 90% menyatakan kepuasan terhadap penjelasan dari narasumber, 80% menyatakan kepuasan terhadap kegiatan pendampingan, 82% menyatakan kepuasan terhadap penyusunan materi, 60% menyatakan kepuasan terhadap pendampingan penyusunan modul ajar. Berdasarkan hasil evaluasi narasumber dan dari tugas yang dikumpulkan oleh peserta, peserta sudah menyusun modul ajar sesuai dengan materi pendampingan PkM ini dapat dilihat pada [Gambar 5](#). Dan menjadi catatan bagi peneliti terkait sedikitnya jumlah modul ajar yang dikumpulkan oleh peserta, dari hasil angket yang disebarakan ternyata guru mengatakan bahwa mereka tidak memiliki rasa percaya diri untuk mengumpulkan tugas mengingat RPP yang dikembangkan juga harus memuat nilai-nilai karakter peserta didik. Peserta juga meminta untuk diberikan pendampingan dalam bentuk pelatihan terkait ap aitu kurikulum Merdeka terlebih dahulu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	: Guru		
Sekolah	: SMP Negeri 1 Pagar Alam		
Mata Pelajaran	: Matematika		
Materi	: Garis dan Sudut		
Jenjang Sekolah	: SMP	Semester	: 1 (Ganjil)
Fase / Kelas	: D / I (Satu)	Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Tanya Jawab, Diskusi dan Presentasi		
Model Pembelajaran	: <i>Discovery Learning</i>		
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bernalar kritis: menjawab pertanyaan pemantik dengan mengidentifikasi masalah, menjelaskan pemahaman mengenai konsep garis dan sudut, menarik kesimpulan dari pengetahuan yang sudah didapat ➢ Bergotong royong: bergotong royong berdiskusi dan menyelesaikan tugas kelompok 		
Nilai Karakter yang	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Religius: sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain 		

Gambar 5. Contoh tugas RPP Peserta Pelatihan

4. KESIMPULAN

Nilai-nilai karakter adalah bagian penting dimiliki oleh SDM. Kemudian, penerapan kebijakan merdeka belajar menguatkan berbagai peran guru dalam proses pembelajaran. Guru bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang dibarengi dengan menginternalisasi nilai-nilai karakter. Hal ini dirumuskan dalam modul ajar secara lengkap. Guru menyusun proses pembelajarannya melalui desain Modul Ajar yang memuat tujuan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter sesuai dengan pembelajaran yang disusun oleh guru. Kegiatan pengabdian dengan mengkaji penyusunan Modul Ajar, mengkaji penyusunan pembelajaran dengan menginternalisasi nilai karakter disusun melalui perangkat pembelajaran dan mengimplementasikan rancangan modul ajar. Kegiatan ini menunjukkan guru dapat menjelaskan komponen penyusunan modul ajar serta mampu membuat modul ajar kurikulum merdeka dengan internalisasi nilai karakter dan diperoleh 90% menyatakan kepuasan terhadap penjelasan dari narasumber, 80% menyatakan kepuasan terhadap kegiatan pendampingan, 82% menyatakan kepuasan terhadap penyusunan materi, 60% menyatakan kepuasan terhadap pendampingan penyusunan modul ajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter perlu dilakukan melalui proses pembelajaran matematika yang dirumuskan pada Perangkat Pembelajaran dengan mengaitkan kemampuan matematika dan membangun nilai karakter. Pada kegiatan pengabdian ini difokuskan pada penyusunan modul ajar dan pada tingkatan yang lebih lanjut adalah integrasi dengan lembar kegiatan siswa dengan untuk menginternalisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Yanuarsari, I. Asmadi, H. S. Muchtar, and R. Sulastini, "Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa", *basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 6307-6317, Dec. 2021, doi: [10.31004/basicedu.v5i6.1828](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1828)
- [2] A. nur sakiinah mira, alfi fadliya putri mahya alfi, and G. Santoso, "Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi", *JPT.j*, vol. 1, no. 2, pp. 18-28, Nov. 2022.
- [3] A. Fauzi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak : (Studi Kasus Pada SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar)", *pah*, vol. 18, no. 2, hlm. 18-22, Okt 2022, doi: [10.57216/pah.v18i2.480](https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480)
- [4] M. Marzuki, "Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka", *JRPP*, vol. 6, no. 4, pp. 2771-2780, Nov. 2023.
- [5] A. T. Daga, "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar", *educatio*, vol. 7, no. 3, pp. 1075-1090, Aug. 2021, doi: [10.31949/educatio.v7i3.1279](https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279)
- [6] Mira Marisa, "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' Di Era Society 5.0", *JS*, vol. 5, no. 1, pp. 66-78, Apr. 2021.
- [7] L. Hakim, S. Safruddin, and H. Husniati, "Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) Yayasan Hadi Sakti", *JIPP*, vol. 8, no. 1, pp. 142-153, Feb. 2023, doi: [10.29303/jipp.v8i1.1100](https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1100)

- [8] M. Iqbal, A. Winanda, D. Sagala, U. Hasibuan, and W. Wirahayu, "Peran Guru dalam Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasinya terhadap Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pancur Batu", *joe*, vol. 5, no. 3, pp. 9299-9306, Feb. 2023.
- [9] Hehakaya, E. and Delvyn, P. "Problematika guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka." *DIDAXEI* 3, no. 2 (2022): 394-408.
- [10] B. Journal, R. Rohbiah, and A. Cahyadi, "Integrasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Kontekstual", *BJ*, vol. 4, no. 3, pp. 581-598, Jun. 2024.
- [11] L. P. S. Antari and L. D. Liska, "Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa", *widyadari*, vol. 21, no. 2, pp. 676 - 687, Oct. 2020.
- [12] Suprayitno, A., & Wahyudi, W. Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish. 2020.
- [13] Baginda, M. "Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah". *Jurnal Ilmiah Iqra'*, vol. 10, no. 2. pp. 2-5. Dec. 2016, doi: [10.30984/jii.v10i2.593](https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593)
- [14] Teresia W. Asesmen Nasional 2021. Guepedia; 2021.
- [15] L. Marlina, W. Wahidin, and U. S. Al Azizah, "Pelatihan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru sebagai Penguatan Menghadapi Kurikulum Merdeka", *Jumat Pendidikan*, vol. 3, no. 3, pp. 151-155, Dec. 2022, doi: [10.32764/abdimaspen.v3i3.2844](https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.2844)

